

Article history:

Received: 01 March 2022;

Revised: 10 March 2022;

Accepted: 17 March 2022;

Available online: 10 April 2022

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Claudia Veronica¹, Rina Aprilyanti², Jenni³

¹²³Universitas Buddhi Dharma

claudiavrnc@gmail.com, rina.aprilyanti@ubd.ac.id, jenni.jenni@ubd.ac.id

Riset ini bertujuan guna mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Jenis riset yang dipergunakan didalam riset ini ialah metode kuantitatif, dimana data akan dianalisis dengan IBM SPSS *Statistics* 25. Penentuan sample memakai *purposive sampling* dimana didapat sample 14 perusahaan. Uji yang dipergunakan ialah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil riset memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} 19.641 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} 2.690 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.009 < 0.05$. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} -2.824 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} -2.404 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.019 < 0.05$. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0.686 > 0.05$. Sedangkan, secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan memiliki keterkaitan yang signifikan pada nilai perusahaan dengan nilai $F_{hitung} 83.061 > F_{table} 2.36$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Introduction

Perkembangan dunia bisnis semakin meningkat dan semakin bersaing antar perusahaan. Dalam kondisi yang bersaing ini, setiap perusahaan harus dapat bertahan dengan membuat inovasi baru agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perseroan bertujuan memaksimalkan keuntungan melalui sumber daya yang dimilikinya untuk jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mensejahterakan investor. Makin tingginya nilai perusahaan, memberikan gambaran bahwa operasi perusahaan berada pada kondisi stabil dan menjamin investor harapan positif diwaktu mendatang (Ayu & Suarjaya, 2017). Rendahnya nilai perusahaan dimana harga sahamnya *undervalued* memperlihatkan menurunnya performa perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi

¹Coressponden: Claudia Veronica. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir Tangerang. claudiavrnc@gmail.com

dimana harga sahamnya *overvalued* dan menandakan investor yang tertarik akan saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya ialah Profitabilitas. Profitabilitas menjadi sebuah sisi yang ditinjau investor pada awal akan berinvestasi. Jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, diharapkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang maksimal kepada investor dan ini bisa menumbuhkan nilai suatu perusahaan.

Hal lain yang bisa berdampak pada nilai perusahaan ialah likuiditas. Perseroan dengan kesanggupan menyelesaikan utang lancar sebelum tenggat waktu menggambarkan perseroan yang baik bagi investor. Dan menurut investor perusahaan dengan likuiditas yang baik menandakan performa perseroan yang baik.

Ukuran perusahaan menjadi hal yang juga bisa memberikan dampak, dimana dengan makin besarnya, maka dapat mempermudah perseroan memperoleh pendanaan operasinya. Ukuran perusahaan yang besar lebih banyak mengundang investor untuk menaruh perhatian dan tertarik dengan perusahaan.

Hal lain yang bisa memberikan dampak pada nilai perusahaan ialah *Leverage*. Tingginya *leverage* dapat menyebabkan hutang meningkat, karenanya itu perseroan harus mampu mengelola hutangnya dengan baik. Sedangkan, *leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak hutang dalam operasional perusahaan. Hutang yang rendah membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Faktor selanjutnya ialah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan memperlihatkan kinerja serta kapabilitas perseroan didalam berkompetisi dalam satu sektor yang sama. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan memperlihatkan kapabilitas perseroan didalam menyumbangkan laba untuk para investor.

Literature Review

Teori Sinyal

Teori sinyal dipergunakan didalam menganalisa aktivitas manajemen didalam mempublikasikan data yang menjadi masukan bagi investor didalam menilai prospek perusahaan (Suganda, 2018). Sinyal tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan apakah investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dan sinyal yang diberikan bisa berupa *good news* atau *bad news*. Jika laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan meningkat maka itu sinyal baik atau *good news* dan sebaliknya jika perusahaan mengalami penurunan menandakan sinyal buruk atau *bad news* bagi investor.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan didalam mengukur kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan dari aktivitas operasinya (Hery, 2016). Semakin baik rasio profitabilitas, memperlihatkan perusahaan mampu menciptakan laba yang besar (G. Dewi & Wi, 2018). Rasio ini digunakan juga untuk mengukur keefektifan manajemen dalam mendapatkan laba. Keberhasilan manajemen dalam mendapatkan laba yang besar menandakan kinerja manajemen sangat efektif.

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan didalam menyelesaikan utang lancar tanpa terkendala dan tanpa keterlambatan, karena itu likuiditas banyak dikatakan *short term liquidity* (Fahmi, 2017). Perusahaan yang mampu untuk melunasi kewajibannya tanpa terlambat maka perusahaan tersebut disebut perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah seberapa besarnya perusahaan jika dinilai pada tingkat penjualannya, total ekuitas atau total asetnya (Yanti & Darmayanti, 2019). Makin tingginya total aset perusahaan, makin tinggi pula kapabilitas perseroan didalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Aprilyanti & Sugiakto, 2020). Ukuran perusahaan menurut UU No 20 Tahun 2008 terdiri dari 4 kriteria yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Leverage

Leverage ialah rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan menyelesaikan utangnya dan mengukur berapa banyaknya aset yang didanai dengan hutang. *Leverage* yakni rasio keuangan yang memperlihatkan keterkaitan antara utang dengan modal dan aset. *Leverage* memperlihatkan sumber pendanaan operasional yang dipergunakan oleh perusahaan (R. D. Anggraeni, 2018). Perusahaan yang memakai banyak hutang akan membahayakan perusahaan, karena akan membuat perusahaan terjebak hutang dan tidak mampu melunasinya. Penggunaan hutang yang tinggi membuat laba perusahaan menurun. Karena itu perusahaan harus mengelola hutangnya dengan baik.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya perubahan jumlah penjualan baik itu naik ataupun turun pada suatu periode ke periode selanjutnya (Agustin & Wahyuni, 2020). Pertumbuhan dalam perusahaan sangat diharapkan banyak pihak, karena dengan pertumbuhan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan dapat menghasilkan laba disetiap periodenya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah pemahaman investor terkait kesuksesan suatu perusahaan didalam pengelolaan sumber daya perusahaan tersebut (Riny, 2018). Nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi diharapkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang besar pada investor dan harga saham yang tinggi membuat investor percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Meningkatnya nilai perusahaan membuat kesejahteraan investor pun ikut bertambah.

Kerangka Pemikiran

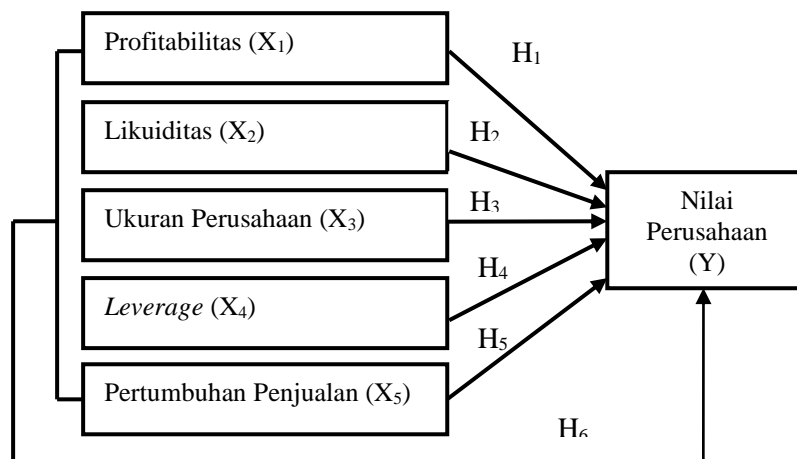


Figure 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₄: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₅: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₆: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Methods

Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka kemudian dianalisis. Data didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sample

Populasi ialah keseluruhan jumlah mencakup objek atau subjek dengan karakter dan ciri khusus yang ditentukan penulis guna dikaji serta diberikan simpulan (V. Wiratna Sujarweni, 2019). Populasi pada riset ini didapat dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 sejumlah 30 perusahaan. Sample ialah sebagian daripada total dan ciri yang ada pada populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sample memakai teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sample didasarkan pada syarat yang sudah dipilih penulis. Berikut adalah kriteria pengambilan sample:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2016 – 2020 mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian.

Berikut ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sample dalam riset ini:

Table 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Teknik Analisis Data

Didalam riset ini teknik analisa data mempergunakan SPSS *Statistics* 25. Pengujian teknik analisa data didalam riset ini yakni statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (koefisien determinasi, uji statistik t, uji statistik f).

Results

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menampilkan deskripsi atau menjelaskan data yang dinilai dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*(Ghozali, 2018).

Table 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	.0005	.5267	.106647	.1023305
CR	70	.6795	8.6378	2.508036	1.8590947
SIZE	70	27.0658	32.7256	29.113464	1.4622994
DAR	70	.1406	.7285	.424636	.1631376
SG	70	-.4652	.5040	.068317	.1421964
PBV	70	.3360	30.1682	4.144834	6.4660801
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Merujuk pada hasil dari statistik dekriptif bisa dinilai antarlain:

- Profitabilitas (ROA) bernilai minimum 0.0005, nilai maximum 0.5267, nilai mean 0.106647 dan standar deviasi 0.1023305.
- Likuiditas (CR) bernilai minimum 0.6795, nilai maximum 8.6378, nilai mean 2.508036 dan standar deviasi 1.8590947.
- Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dengan bernilai minimum 27.0658, nilai maximum 32.7256, nilai mean 29.113464 dan standar deviasi 1.4622994.
- Leverage* (DAR) bernilai minimum 0.1406, nilai maximum 0.7285, nilai mean 0.424636 dan standar deviasi 0.1631376.
- Pertumbuhan Penjualan (SG) bernilai minimum -0.4652, nilai maximum 0.5040, nilai mean 0.068317 dan standar deviasi 0.1421964.
- Nilai Perusahaan (PBV) bernilai minimum 0.3360, nilai maximum 30.1682, nilai mean 4.144834 dan standar deviasi 6.4660801.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan guna menilai dimiliki atau tidaknya distribusi yang normal didalam model regresi (Ghozali, 2018).

**Table 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36278944
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.053
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Uji normalitas melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperlihatkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ialah 0.200. Artinya nilai signifikan > 0,05, data yang ada didalam riset ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan guna menilai terjadi atau tidak korelasi antar variable independen didalam model regresi (Ghozali, 2018).

**Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.957	1.045
	CR	.370	2.703
	SIZE	.950	1.052
	DAR	.372	2.685
	SG	.944	1.059

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Table uji multikolinearitas memperlihatkan, variable independen ialah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan bernilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Karenanya dinilai bahwa pada riset ini tidak adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan menganalisa terjadi atau tidak korelasi antar kesalahan pengganggu periode t dengan periode t yang lalu (Santoso, 2019).

Table 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.866	.856	2.4533504	1.162

a. Predictors: (Constant), SG, ROA, SIZE, DAR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Table hasil uji autokorelasi memperlihatkan, nilai Durbin-Watson yang diperoleh ialah 1.162. Artinya nilai DW berada diantara $-2 < 1.162 < +2$, sehingga dinilai bahwa pada model regresi ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menganalisa muncul atau tidak ketidaksamaan varian dari satu analisa ke analisa yang lainnya (Ghozali, 2018).

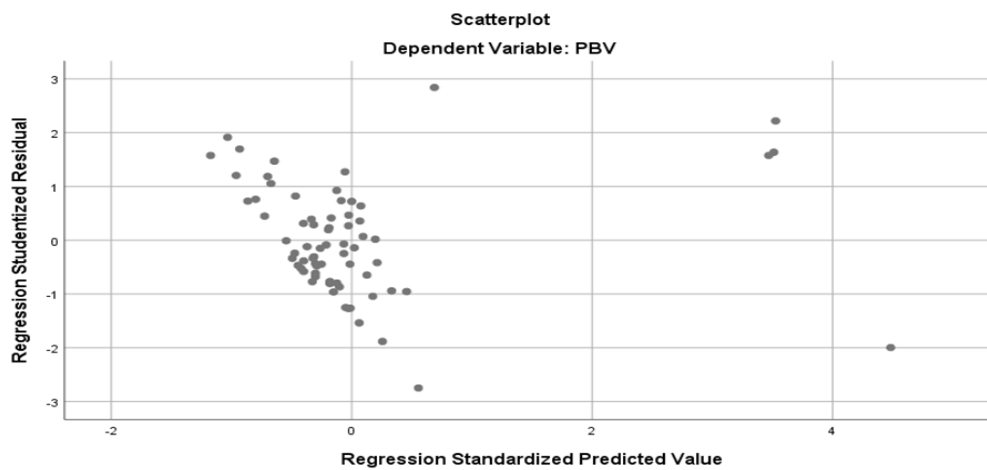


Figure 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Gambar uji di atas memperlihatkan tidak terdapatnya pola yang nyata serta titik – titik tersebar di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dinilai bahwa pada riset ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.774	6.167		-.125	.901
	ROA	57.944	2.950	.917	19.641	.000
	CR	-.738	.261	-.212	-2.824	.006
	SIZE	-.084	.207	-.019	-.406	.686
	DAR	7.979	2.966	.201	2.690	.009
	SG	-5.139	2.138	-.113	-2.404	.019

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Dari table 6, didapatkan hasil dari persamaan regresi linear berganda antaralain :
 $PBV = -0.774 + 57.944 ROA - 0.738 CR - 0.084 SIZE + 7.979 DAR - 5.139 SG + \varepsilon$

Sehingga dijabarkan, antaralain:

1. Nilai konstanta memiliki nilai -0.774. Artinya ketika nilai variable independen yakni ROA, CR, SIZE, DAR dan SG bernilai 0 maka nilai perusahaan -0.774.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien 57.944. Artinya ketika profitabilitas (ROA) bertambah 1 satuan maka nilai perusahaan bertambah senilai 57.944.
3. Likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien -0.738. Artinya ketika likuiditas (CR) bertambah 1 satuan maka nilai perusahaan menurun -0.738.
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien -0.084. Artinya apabila ukuran perusahaan (SIZE) bertambah 1 satuan maka nilai perusahaan menurun -0.084.
5. Leverage (DAR) memiliki nilai koefisien 7.979. Artinya apabila leverage (DAR) bertambah 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat 7.979.
6. Pertumbuhan Penjualan (SG) memiliki nilai koefisien -5.139. Artinya apabila pertumbuhan penjualan (SG) meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan menurun -5.139.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.866	.856	2.4533504	1.162

a. Predictors: (Constant), SG, ROA, SIZE, DAR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Didalam table 7, nilai *Adjusted R Square* (R²) ialah 0.856 atau 85,6%. Memperlihatkan bahwa Nilai Perusahaan bisa diterangkan oleh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan senilai 85,6%, lalu 14,4% lainnya terpengaruh oleh variable diluar variable yang dikaji.

Uji Statistik T

Uji t dipergunakan menilai dampak satu variable independen secara parsial pada variable dependen (Ghozali, 2018).

Table 8. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.774	6.167		-.125	.901
	ROA	57.944	2.950	.917	19.641	.000
	CR	-.738	.261	-.212	-2.824	.006
	SIZE	-.084	.207	-.019	-.406	.686
	DAR	7.979	2.966	.201	2.690	.009
	SG	-5.139	2.138	-.113	-2.404	.019

a. Dependent Variable: PBV

Hasil uji T di atas, bisa ditarik kesimpulan antaralain:

1. Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai $t_{hitung} 19.641 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga profitabilitas (ROA) berdampak signifikan pada nilai perusahaan dengan arah positif.
2. Likuiditas (CR) memperoleh nilai $t_{hitung} -2.824 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Sehingga likuiditas (CR) berdampak signifikan pada nilai perusahaan dengan arah negatif.
3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memperoleh nilai $t_{hitung} -0.406 < t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.686 > 0.05$. Sehingga ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.
4. *Leverage* (DAR) memperoleh nilai $t_{hitung} 2.690 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.009 < 0.05$. Sehingga *leverage* (DAR) berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
5. Pertumbuhan Penjualan (SG) memperoleh nilai $t_{hitung} -2.404 > t_{table} 1.99773$ dan nilai signifikan $0.019 < 0.05$. Sehingga pertumbuhan penjualan (SG) berdampak signifikan pada nilai perusahaan dengan arah negatif.

Uji Statistik F

Uji statistik f dipergunakan menilai apakah seluruh variable independen memberikan dampak simultan pada variable dependen (Ghozali, 2018).

Table 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2499.692	5	499.938	83.061	.000 ^b
	Residual	385.211	64	6.019		
	Total	2884.903	69			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SG, ROA, *SIZE*, DAR, CR

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Table hasil uji F di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} 83.061 > F_{table} 2.36$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Maka kesimpulannya, tiap variable independen yakni Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas memperoleh nilai $t 19.641$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Nilai t memperlihatkan ke arah positif. Maka dinilai bahwa Profitabilitas berdampak positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang meningkat disetiap periode menjadi pertanda baik bagi investor, karena investor menganggap bahwa kinerja perseroan sedang didalam keadaan baik. Dan perusahaan mampu memperoleh laba disetiap periode membuat investor tertarik menanamkan dana, tingginya pembelian saham dapat berdampak pada nilai perusahaan. Hasil kajian ini sama dengan kajian (Utomo & Christy, 2017) dimana mengemukakan profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Likuiditas memperoleh nilai $t -2.824$ dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Nilai t memperlihatkan ke arah negatif. Maka dinilai bahwa Likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tingginya likuiditas memang baik, artinya perseroan mampu

melunasi utang lancar mempergunakan aset lancar tanpa adanya keterlambatan. Namun perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih memfokuskan untuk menggunakan dananya untuk melunasi kewajibannya saja sehingga deviden yang akan didapatkan investor akan rendah. Hal ini memberikan sinyal negatif dan membuat investor kurang tertarik sehingga bisa berdampak kepada nilai perusahaan. Hasil riset ini sesuai dengan riset (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020) dimana mengemukakan likuiditas berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memperoleh nilai t -0.406 dan nilai signifikan $0.686 > 0.05$. Sehingga dinilai bahwa Ukuran Perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan besar memang stabil dan mampu memberikan deviden yang besar kepada investor. Namun perusahaan kecil juga berusaha mendapatkan laba optimal kepada investor. Jadi, investor dalam berinvestasi tidak melihat besar ataupun kecilnya perseroan, yang dilihat oleh investor apakah perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang besar bagi investor. Hasil kajian ini sama dengan kajian (Jiarni & Utomo, 2019) dimana mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* Pada Nilai Perusahaan

Leverage memperoleh nilai t 2.690 dan nilai signifikan $0.009 < 0.05$. Nilai t memperlihatkan ke arah positif. Maka dinilai bahwa *Leverage* berdampak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan berusaha menjalankan kegiatan operasional secara maksimal untuk memperoleh laba dengan modal yang didapat dari hutang. Laba yang didapat perusahaan akan dipergunakan kembali untuk melunasi hutangnya. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki harapan positif sehingga membuat investor terdorong menanamkan dananya dan akan berdampak kepada nilai perusahaan. Hasil riset ini sependapat dengan riset (M. D. P. Anggraeni & Sulhan, 2020) yang mengemukakan *leverage* berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Pada Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan memperoleh nilai t -2.404 dan nilai signifikan $0.019 < 0.05$. Nilai t memperlihatkan ke arah negatif. Maka dinilai Pertumbuhan Penjualan berdampak negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan penjualan menandakan bahwa perusahaan sedang berkembang dengan baik. Penjualan yang tinggi membuat perusahaan memperoleh laba yang besar. Namun laba tersebut akan dikurangi dengan biaya operasional yang dibayarkan perusahaan maka keuntungan yang nantinya diberikan kepada investor akan rendah dan hal ini nantinya bisa berkaitan dengan nilai perusahaan. Hasil riset ini sependapat dengan riset (Emanuel & Rasyid, 2019) dimana mengemukakan pertumbuhan penjualan berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

6. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Pada Nilai Perusahaan

Nilai F_{hitung} 83.061 $>$ F_{table} 2.36 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ pada uji F memperlihatkan seluruh variable independen yakni Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan arah positif. Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan arah positif. Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan arah negatif. Secara simultan, variable independen yakni Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan.

References

- Agustin, S. Y., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4).
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 100–112.
- Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol . 10 . No . 1 (2018)*, 1, 43–58., 1, 43–58.
- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Distress , Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Ging Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–13.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol . 10 . No . 1 (2018)*, 1, 27–42.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Firm Size , Profitability , Sales Growth , Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 92–99.
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 08(2),

139–150.

- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study : Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen*, 20, 398–415.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian BISNIS DAN EKONOMI*. Pustaka Baru Press.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>